

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN SISWA PADA PRAKTIK TAYAMUM DI KELAS VII
MTsN 2 TUNGKOP DARUSSALAM ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**CUT NADIATUL HUSNA
NIM. 210201133**

**Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2025 M /1447 H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh

CUT NADIATUL HUSNA

NIM . 210201133

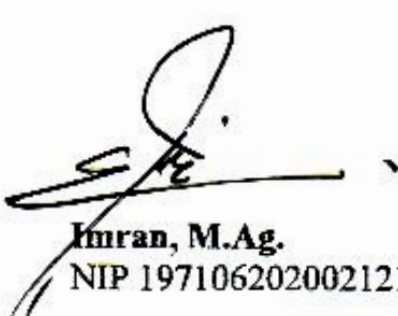
Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh:

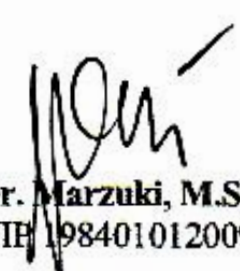
A R - R A N I R Y

Pembimbing

Ketua Program Studi PAI


Imran, M.Ag.

NIP 197106202002121003


Dr. Marzuki, M.S.I

NIP 198401012009011015

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

SKRIPSI

Telah Diuji Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Agama Islam

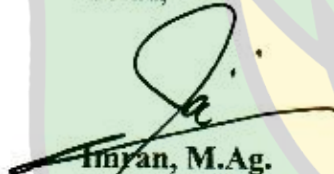
Pada Hari/Tanggal:

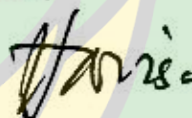
Senin, 30 Juni 2025 M
04 Muharram 1447 H

Tim Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

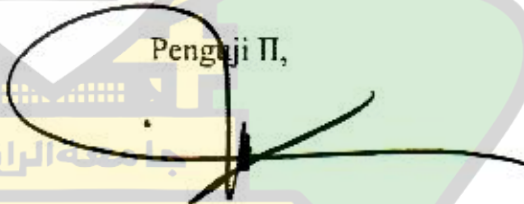

Imran, M.Ag.
NIP. 197106202002121003


Abdul Haris Hasmar, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197204062014111001

Penguji I,

Penguji II,


Muhibuddin Hanafiah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197006082000031002


Dr. Mashuri, M.A.
NIP. 197103151999031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darusalam, Banda Aceh




Prof. Saifur Mulky, S.Ag., M.A., M. Ed., Ph. D
NIP. 1973010211997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cut Nadiatul Husna

NIM : 210201133

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Pada Praktik Tayamum Di Kelas VII MTsN 2 Tungkop Darussalam Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 28 Mei 2025



A R - R A N I R Y

Cut Nadiatul Husna
NIM. 210201133

ABSTRAK

Nama : Cut Nadiatul Husna
NIM : 210201133
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Pada Praktik Tayamum Di Kelas VII MTsN 2 Tungkop Darussalam Aceh Besar
Pembimbing : Imran, M.Ag.
Kata Kunci : Metode Demonstrasi, Keterampilan praktik, Tayamum

Metode adalah kunci keberhasilan sebuah pembelajaran di kelas. Tanpa metode yang tepat, tentu penyampaian materi tidak akan sempurna dipahami oleh siswanya. Namun, di MTsN 2 Aceh Besar, siswa kelas VII menghadapi kesulitan dalam praktik tayamum, sebagaimana terlihat dari rendahnya hasil penilaian praktik mereka. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang monoton dan kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang tepat, seperti metode ceramah yang mendominasi kelas. Akibatnya, siswa menjadi pasif dan kurang memahami materi secara mendalam, khususnya dalam praktik tayamum. Penerapan metode demonstrasi diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan memudahkan siswa dalam memahami serta mempraktikkan tayamum dengan baik. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat keberhasilan siswa setelah penerapan metode demonstrasi pada praktik tayamum di kelas VII MTsN 2 Tungkob Darussalam. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan keterampilan praktik tayamum melalui penerapan metode demonstrasi. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus, masing-masing mencakup empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes tulisan, observasi aktivitas guru dan siswa serta tes praktik tayamum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi efektif meningkatkan kemampuan praktik tayamum. Aktivitas guru meningkat dari 83,69% pada siklus I menjadi 94,56% pada siklus II, sementara aktivitas siswa meningkat dari 82,35% menjadi 91,17%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan signifikan, dengan rata-rata nilai *pre-test* siklus I sebesar 72,59 menjadi 83,70 pada *post-test* siklus I, dan meningkat lagi menjadi 93 pada *post-test* siklus II. Ketuntasan klasikal meningkat dari 48,14% (*pre-test* siklus I) menjadi 81,48% (*post-test* siklus I) dan mencapai 96,66% (*post-test* siklus II). Kemudian ketuntasan klasikal hasil tes praktik siswa juga mengalami peningkatan dari 62,96% (tes praktik tayamum siklus I) meningkat menjadi 93,33% (tes praktik tayamum siklus II). Kesimpulannya, penerapan metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan keterampilan praktik tayamum pada siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelapangan dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Pada Praktik Tayamum di Kelas VII MTsN 2 Tungkop Darussalam Aceh Besar”**

Shalawat dan salam tidak lupa pula kita curahkan kepada junjungan baginda Nabi besar Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabatnya, karena beliauulah penulis dapat merasakan yang namanya alam yang terang berderang dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Oleh karena itu penulis menginginkan saran dan kritik yang dapat memberikan penyemangat sehingga kekurangan tersebut tidak terjadi lagi pada penulis.

Pada penulisan skripsi ini penulis mendapatkan begitu banyak arahan dan bimbingan, serta bantuan dari banyak pihak untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Imran, M.Ag. selaku pembimbing skripsi penulis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, beserta seluruh staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu peneliti dalam pengurusan administrasi selama pengurusan skripsi ini.
3. Bapak Marzuki, S.Pd.I., M.S.I selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan sehingga penulis mendapatkan pencerahan terkait skripsi ini.
4. Bapak Ramli, S.Ag., M.H. selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan terhadap peneliti sejak awal skripsi ini.
5. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Drs. Teuku Zulfadli dan Ibunda Nurleli, S.Pd beserta adik penulis Teuku Muhammad Rifki yang telah menjadi penyemangat dan sumber motivasi bagi penulis selama ini.
6. Bapak Sudirman M., S.Ag. selaku kepala sekolah MTsN 2 Aceh Besar dan Ibu Dra. Fakhriah selaku guru mata Pelajaran Fikih, serta kepada para siswa yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2021 Prodi Pendidikan Agama Islam khususnya Muliani yang telah kebersamai penulis saling memberi motivasi dan dukungan baik suka dan duka.

Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi yang membaca, dan bagi penulis sendiri. Skripsi ini merupakan suatu kebahagiaan bagi penulis dimana karya yang sangat sederhana ini berguna dan bermanfaat bagi yang membaca dan pihak lain yang membutuhkan. Semoga Allah Swt meridhai penulisan karya penulis yang sangat sederhana ini dan senantiasa memberikan rahmat dan perlindungan serta meridhai kita semua. Aamiin yarabbal'amin.

Banda Aceh, 18 September 2024

Cut Nadiatul Husna



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA IMIAH	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	10

BAB II: LANDASAN TEORITIS

A. Metode Demonstrasi	21
1. Pengertian Metode Demonstrasi	21
2. Tujuan dan Manfaat Metode Demonstrasi	22
3. Langkah-Langkah Metode Demonstrasi	24
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi	25
B. Peningkatan Keterampilan	27
1. Pengertian Keterampilan	27
2. Macam-Macam Keterampilan	28
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan.....	29
C. Tayamum.....	29
1. Pengertian Tayamum.....	29
2. Dasar Hukum Tayamum	30
3. Sebab-Sebab Diperbolehkan Tayamum	30
4. Syarat-Syarat Tayamum	31
5. Fardu (rukun) Tayamum	31
6. Hal-Hal Membatalkan Tayamum.....	31
7. Tata Cara Pelaksanaan Tayamum	32

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	34
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	39
C. Teknik Pengumpulan Data	39
D. Instrumen Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	43

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian	108

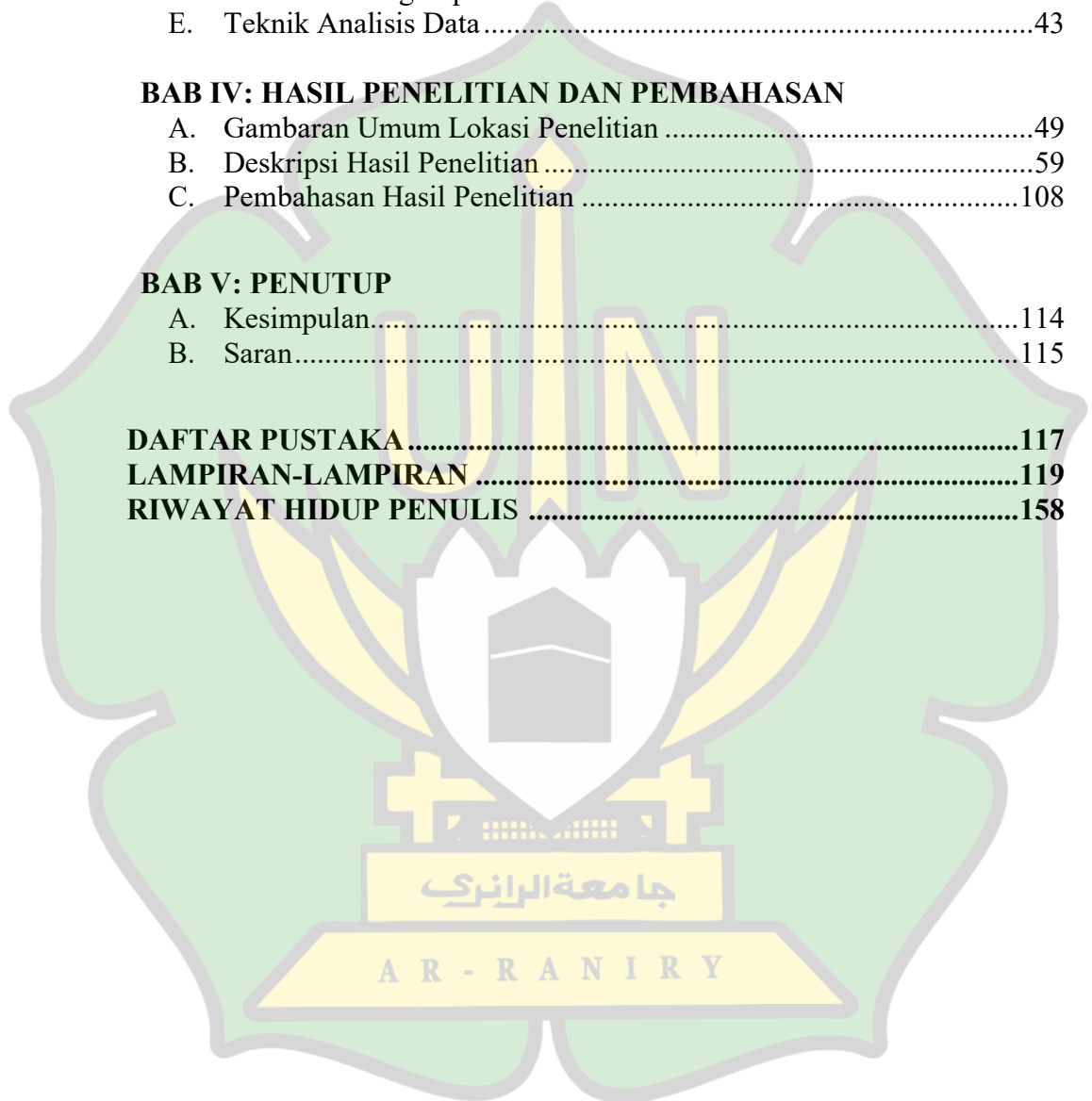
BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	114
B. Saran.....	115

DAFTAR PUSTAKA	117
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	119
--------------------------------	------------

RIWAYAT HIDUP PENULIS	158
------------------------------------	------------



DAFTAR TABEL

Tabel No:	Halaman
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Hasil Observasi Guru.....	46
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Hasil Observasi Siswa	47
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Hasil Tes Keterampilan Tayamum	48
Tabel 4. 1 Sarana MTsN 2 Aceh Besar.....	51
Tabel 4. 2 Prasarana MTsN 2 Aceh Besar	51
Tabel 4. 3 Data Guru dan Tenaga Kependidikan MTsN 2 Aceh Besar	53
Tabel 4. 4 Siswa MTsN 2 Aceh Besar Tahun Ajaran 2024-2025.....	58
Tabel 4. 5 Nilai Pre-Test Siswa Kelas VII MTsN 2 Aceh Besar Siklus I.....	61
Tabel 4. 6 Nilai Post-Test Siswa Kelas VII-1 MTsN 2 Aceh Besar Siklus I.....	64
Tabel 4. 7 Perbandingan Nilai Pre-test dan Post-Test (Materi) Siswa Siklus I	65
Tabel 4. 8 Post-Test Penilaian Praktik Tayamum Siswa Siklus I.....	67
Tabel 4. 9 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I	76
Tabel 4. 10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I	80
Tabel 4. 11 Hasil Refleksi Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	83
Tabel 4. 12 Nilai Post-Test (Materi) Siswa Kelas VII-1 Aceh Besar Siklus II	86
Tabel 4. 13 Perbandingan Post-Test Siklus I dan Post-Test (Materi) Siklus II	88
Tabel 4. 14 Post-Test Penilaian Praktik Tayamum Siswa Siklus II.....	90
Tabel 4. 15 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II	100
Tabel 4. 16 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	104



DAFTAR GAMBAR

Gambar No:	Halaman
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin.....	36
Gambar 4. 1 Diagram Perbandingan Peningkatan Persentase Aktivitas Guru ...	109
Gambar 4. 2 Diagram Perbandingan Peningkatan Persentase Aktivitas Siswa ..	111
Gambar 4. 3 Diagram Perbandingan Hasil Praktik Tayamum Siswa	111
Gambar 4. 4 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa	113



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran No:	Halaman
Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi	132
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	133
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	134
Lampiran 4 Instrumen Penelitian	135
Lampiran 5 Modul Ajar	155
Lampiran 6 Lokasi Penelitian	169
Lampiran 7 Pelaksanaan Penelitian	170



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang sangat penting untuk setiap muslim untuk mengikuti, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam. Semua orang bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan ini, terutama guru yang memiliki peran yang sangat penting untuk mendidik siswanya. Untuk menjadikannya kebiasaan, pelajaran ini harus diterapkan dalam kehidupannya sehari-harinya.¹

Belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan nilai sikap atau dengan kata lain bahwa belajar merupakan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman.² Belajar juga diartikan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Belajar bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya.³

Untuk mencapai hasil belajar tersebut, maka sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu baik bersifat internal seperti jasmani siswa, psikologis dan

¹ Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h.111

² Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Referensi Bagi Pendidikan dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 5.

³ Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 20.

kelemahan siswa. Ataupun faktor yang bersifat eksternal seperti keluarga, masyarakat, dan yang amat pentingnya ialah faktor sekolah salah satunya ialah metode mengajar yang diterapkan oleh guru yang bersangkutan.⁴

Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih baik, maka seseorang guru harus pandai dalam pemilihan metode pembelajaran dan memiliki kompetensi yang memadai dalam membagi ilmu pengetahuan kepada siswa. Sebab pemilihan metode merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar agar siswa tidak merasa bosan dan dapat menambah pemahaman dalam belajar. Hal ini terlibat pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi tayamum. Kekeliruan memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tidak tepat dapat menimbulkan banyak permasalahan.⁵

Berdasarkan observasi di lapangan sekolah MTsN 2 Aceh Besar pada kelas VII, peneliti menemukan beberapa permasalahan di kelas yakni proses belajar mengajar yang monoton masih berpusat pada guru, hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa hanya mendengar dan mengerjakan tugas beberapa soal-soal, kurangnya keaktifan siswa dalam belajar, cenderung pasif dan tidak mengajukan pertanyaan kepada guru. Guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang menarik atau tepat. Oleh karena itu, suasana kelas lebih monoton sehingga siswa, hanya mendengarkan tetapi tidak paham terhadap materi yang disampaikan. Kondisi ini telah menyebabkan

⁴ Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 5

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 54.

ketidapkahaman siswa dalam mempratikkan tatacara bertayamum yang benar.

Guru tidak menerapkan metode demonstrasi sehingga berdampak pada keseriusan siswa dan pemahaman siswa di kelas VII MTsN 2 Tungkop Darussalam. Bahkan masih banyak siswa kurang memperhatikan guru saat menerangkan, malas mengerjakan tugas, ribut saat guru menerangkan, dan cenderung pasif saat belajar sehingga hanya guru yang lebih dominan saat pembelajaran.

Beranjak dari hal di atas, maka salah satu yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan materi tayamum adalah bagaimana metode pembelajaran dalam meningkatkan kualitas keterampilan siswa agar tercapai hasil pembelajaran secara optimal. Masalah ini dipandang perlu mengingat keterampilan bertayamum itu harus ada pada semua siswa, karena hal penting dan salah satu bagian dari bersuci yang merupakan syarat sahnya shalat. Banyak ditemukan siswa yang masih asing dengan tayamum. Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI seharusnya melibatkan siswa secara aktif, sementara guru hanya mengarahkan atau membimbing siswa. Dengan cara tersebut, maka aktivitas siswa dapat lebih maksimal sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman siswa dan mempratikkannya secara langsung dengan hasil optimal.

Sebagai solusi mengatasi masalah ini, peneliti mencoba menerapkan sebuah metode pembelajaran demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mempratikkan tata cara bertayamum di sekolah MTsN 2 Tungkop Darussalam. Metode demonstrasi sangat efektif untuk meningkatkan

pemahaman siswa karena dapat meningkatkan aktivitas siswa dan siswa ikut turut langsung mempratikkan dalam pembelajaran. Metode ini sangat dibutuhkan dapat memotivasi siswa dalam belajar yang lebih aktif dan efektif. Metode ini dipilih karena siswa kelas VII MTs adalah usia 12 tahun, dan menjelaskan sesuatu dengan pengalaman langsung biasanya membuat sesuatu lebih mudah diingat.

Harapan peneliti setelah menerapkan metode pembelajaran demonstrasi adalah siswa akan mencapai pemahaman, materi yang diajarkan melalui metode demonstrasi, keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran kemampuan berpikir, peningkatan komunikasi siswa, meningkat pula keterampilan siswa dalam mempratikkan tata cara bertayamum dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji secara lebih mendalam melalui suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Pada Praktik Tayamum Di Kelas VII MTsN 2 Tungkop Darussalam Aceh Besar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus permasalahan penelitian disini adalah: apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan siswa pada praktik tayamum di kelas VII MTsN 2 Tungkop Darussalam?, Untuk menjawab fokus ini, pertanyaan penelitian sebagai berikut: peneliti turut menampilkan beberapa

1. Bagaimana aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan

metode demonstrasi pada materi tayamum di kelas VII MTsN 2 Tungkop Darussalam?

2. Bagaimana aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi pada materi tayamum di kelas VII MTsN 2 Tungkop Darussalam?
3. Bagaimana tingkat keterampilan siswa setelah penerapan metode demonstrasi pada praktik tayamum di kelas VII MTsN 2 Tungkop Darussalam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dapat diartikan sebagai target yang hendak dicapai di dalam suatu penelitian, yang nantinya akan bersifat sebagai bukti kebenaran dari teori yang diungkapkan. Maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi pada materi tayamum di kelas VII MTsN 2 Tungkop Darussalam
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi pada materi tayamum di kelas VII MTsN 2 Tungkop Darussalam.
3. Untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa setelah penerapan metode demonstrasi pada praktik tayamum di kelas VII MTsN 2 Tungkop Darussalam Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana siswa memahami dan mempraktikkan tata cara bertayamum secara tepat sesuai dengan ajaran agama Islam.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi guru sebagai panduan untuk merancang dan mengimplementasikan pembelajaran tata cara bertayamum yang lebih efektif menggunakan metode demonstrasi.
- b. Bagi siswa sebagai masukan dalam memanfaatkan pendidikan dan meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan tata cara bertayamum yang lebih baik.
- c. Bagi lembaga sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam memilih dan mengoptimalkan penggunaan metode demonstrasi tentang tata cara bertayamum sebagai salah satu pembelajaran yang efektif dalam konteks pembelajaran agama.
- d. Bagi peneliti sebagai pemahaman yang lebih mendalam tentang cara bertayamum dalam Islam, yang dapat membantu dalam praktik keagamaan pribadi serta sebagai pedoman dalam memberikan bimbingan kepada orang lain.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional ditujukan untuk menghindari kesalahpahaman dan memudahkan pembaca dalam memahami istilah-istilah yang terkandung dalam judul penelitian proposal ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah tersebut yaitu:

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah proses, cara, perbuatan, menerapkan sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau individu bahkan golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.⁶

Penerapan adalah merubah atau mengganti suatu hal yang dulunya dianggap kurang baik atau kurang bermutu ke arah yang lebih baik dan bermutu sehingga dengan adanya perubahan dapat diharapkan sesuatu yang lebih baik.⁷ Penerapan yang dimaksud adalah langkah-langkah dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menyimpulkan penerapan adalah proses atau langkah-langkah untuk mempraktikkan suatu metode pembelajaran dengan tujuan agar siswa kelas VII MTsN 2 Tungkob Darussalam dapat memahami konsep atau materi tata cara bertayamum dengan

⁶ G. Setya Nugraha, *Kamus Bahasa Indonesia Praktis*, (Surabaya: Sulita Jaya, 2013), h. 568

⁷ Danny Haryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Solo: Delima, 2004), h. 10.

benar dan sesuai dengan ajaran agama Islam yang diajarkan oleh guru.

2. Metode Demonstrasi

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, pengertian demonstrasi adalah peragaan yang ditunjukkan dengan melakukan suatu cara-cara menerapkan sesuatu secara bersama-sama.⁸

Adapun pengertian secara istilah menurut Syaiful metode demonstrasi adalah tata cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu sedang dipelajari, baik kejadian sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.⁹

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah suatu cara mengajar dimana guru atau orang lain yang sengaja diminta atau siswa sendiri memperlihatkan tentang suatu proses, situasi atau benda yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan.

Berdasarkan pengertian di atas peneliti menyimpulkan metode demonstrasi adalah suatu metode praktik pembelajaran dimana guru secara langsung memperagakan atau menunjukkan suatu materi atau keterampilan kepada siswa yaitu proses tata cara bertayamum yang benar kepada siswa kelas VII MTsN 2 Tungkok Darussalam, dengan tujuan agar memudahkan pemahaman siswa terhadap langkah-langkah atau teknik yang diperlukan dalam melakukan

⁸ G. Setya Nugraha, *Kamus Bahasa Indonesia Praktis*, (Surabaya: Sulita Jaya, 2013), h. 155

⁹ Djamarah Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 45.

tayamum.

Metode demonstrasi sangat efektif karena melibatkan interaksi langsung antara guru dan siswa, serta memberikan pengalaman praktis yang langsung. Dengan melihat dan mencoba sendiri, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang tata cara bertayamum dengan benar di kehidupan sehari-hari.

3. Keterampilan

Dalam Kamus Bahasa Indonesia keterampilan berasal dari kata “terampil” yang berarti kecakapan dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan.¹⁰

Menurut Zahri, keterampilan merupakan kepandaian melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan benar, dalam hal ini ruang lingkup keterampilan sangat luas yang melingkupi berbagai antara lain, perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, mendengar, dan lain sebagainya.¹¹

Keterampilan adalah hasil belajar pada ranah psikomotorik, yang terbentuk menyerupai hasil belajar kognitif. Keterampilan adalah kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dengan baik. Maksud dari pendapat tersebut bahwa kemampuan adalah kecakapan dan potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk menguasai suatu keahlian yang dimilikinya sejak lahir. Kemampuan tersebut merupakan suatu hasil latihan yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Melalui pendapat Chaplin di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan seseorang itu dapat tumbuh melalui latihan-latihan yang dilakukan

¹⁰ G. Setya Nugraha, *Kamus Bahasa Indonesia Praktis*, (Surabaya: Sulita Jaya, 2013), h. 595

¹¹ Zahri, *Analisis Konsep Keterampilan Berdasarkan Pandangan Para Ahli Pendidikan*, Jurnal Pendidikan, Vol. 5, Nomor 2, 2017, h.123

oleh orang itu sendiri.¹²

Keterampilan akan dapat dicapai atau ditingkatkan dengan Latihan tindakan secara berkesinambungan. Keterampilan tidak hanya membutuhkan training saja tetapi kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang dapat lebih membantu menghasilkan sesuatu yang bernilai dengan lebih cepat.¹³

Adapun keterampilan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan praktik yang diperoleh siswa kelas VII MtsN 2 Tungkob Darussalam khususnya pada tata cara bertayamum.

4. Tayamum

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, pengertian tayamum adalah bersuci dengan tidak menggunakan air (dengan debu). Sedangkan menurut istilah ahli fiqih, tayamum merupakan pelaksanaan mengusap debu ke wajah dan kedua tangan sampai siku dengan syarat-syarat tertentu sebagai pengganti wudhu'. Jadi tayamum merupakan pengganti wudhu', sebagai rukhsah (keringanan) untuk orang yang tidak dapat memakai air karena beberapa halangan (uzur) dan sebab-sebab tertentu.¹⁴

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan kumpulan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang dibuat oleh orang lain yang berkaitan dengan penelitian ini, agar terhindar dari duplikasi dan pengulangan penelitian atau kesalahan yang

¹² Mulyati, Yeti, *Keterampilan Dalam Belajar Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 151.

¹³ Mulyati, Yeti, *Keterampilan Dalam Belajar Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 152.

¹⁴ G. Setya Nugraha, *Kamus Bahasa Indonesia Praktis*, (Surabaya: Sulita Jaya, 2013), h. 588

sama seperti yang dibuat oleh peneliti sebelumnya. Berikut ini beberapa contoh penelitian terdahulu yang menjadi acuan dan bahan referensi:

1. Skripsi T. Thandhi Susantri yang berjudul *"Penerapan Metode Demonstrasi untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Thaharah Di Kelas VII SMP Negeri 1 Darussalam, Aceh Besar"* Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penelitian ini dilakukan karena rendahnya minat dan motivasi belajarnya siswa kelas VII dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian PTK yang dilakukan di SMP Negeri 1 Darussalam Aceh Besar, subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan tes (*pre-test* dan *post-test*), lembar observasi, hasil belajar dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penerapan metode demonstrasi pada materi thaharah siswa kelas VII SMPN 1 Darussalam dapat meningkatkan hasil belajar siswa ke arah yang lebih baik, dikarenakan faktor tersedianya alat-alat dan fasilitas yang memadai, membantu siswa menemukan sendiri cara penyelesaian masalah yang dihadapi saat belajar. 2) Setelah dilaksanakan penerepan metode demonstrasi pada materi thaharah siswa kelas VII diketahui dari hasil hasil *pre-test* terdapat 15 orang siswa yang belum tuntas sesuai dengan nilai KKM rata-rata 57,2%. Pada siklus I terdapat 7 orang siswa yang belum meningkatkan hasil belajarnya, jadi hasil rata-rata kemampuan siswa pada materi tharah secara klasikal mencapai 68,18%,

sehingga kemampuan belajar siswa secara klasikal pada siklus I sudah tercapai namun belum maksimal. Pada siklus II rata-rata kemampuan siswa dalam materi thaharah meningkat menjadi 95,45%. Dengan demikian dapat dikatakan metode pembelajaran demonstrasi sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Dari hasil penelitian di atas dengan penelitian yang akan dibahas memiliki beberapa perbedaan adalah 1) Penelitian ini menjelaskan tentang penerapan metode demonstrasi pada materi thaharah yaitu tayamum untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII, sedangkan penelitian yang penulis teliti dalam penelitian tentang penerapan metode demonstrasi pada materi tayamum untuk meningkatkan pemahaman melaksanakan tatacara bertayamum siswa kelas VII. 2) Objek penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Darussalam, sedangkan objek penelitian yang penulis teliti dalam penelitian adalah siswa MTsN 2 Tungkob Darussalam.

Adapun untuk persamaannya adalah 1) Penelitian ini dan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama membahas dalam materi tayamum. 2) Penelitian ini dan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama menggunakan metode demonstrasi dan jenis penelitian PTK.¹⁵

2. Skripsi Secondta Habib Syarifah Zein yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Materi Tayamum Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Edutainment Pada Siswa Kelas III MIN 1 Kota Surabaya*” Jurusan

¹⁵ T. Thandhi Susantri, *Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Thaharah Di Kelas VII SMP Negeri 1 Darussalam*, (Banda Aceh: SMP Negeri 1 Darussalam, 2019). (<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/17334/> diakses tanggal 10 Oktober 2024 pukul 12.37)

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian ini dilakukan karena kurangnya penggunaan metode yang menyenangkan sehingga membuat siswa menjadi kurang termotivasi dalam meningkatkan hasil belajar. Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MIN 1 Kota Surabaya, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan metode edutainment pada materi tayamum mata Pelajaran fiqih pada siswa kelas III MIN 1 Kota Surabaya telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus 1 yaitu 77,67% (Cukup), meningkat pada siklus II menjadi 87,5% (Baik). 2) Peningkatan hasil belajar materi tayamum mata pelajaran fiqih setelah menggunakan metode edutainment, persentase ketuntasan hasil belajar yang diperoleh pada pra siklus yaitu 28,57% (Sangat Kurang) dengan rata-rata 68,91% (Cukup). Untuk siklus I meningkat menjadi 57,14% (Kurang) dengan rata-rata 75,54 (Cukup). Sedangkan untuk siklus II meningkat menjadi 88,57% (Baik) dengan rata-rata 84,02 (Baik). Dengan demikian dapat dikatakan metode pembelajaran edutainment sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Dari hasil penelitian di atas dengan penelitian yang akan dibahas

memiliki beberapa perbedaan adalah 1) Penelitian ini menjelaskan tentang peningkatan hasil belajar materi tayamum mata pelajaran fiqh melalui metode edutainment pada siswa kelas III, sedangkan penelitian yang penulis teliti dalam penelitian tentang penerapan metode demonstrasi pada materi tayamum untuk meningkatkan pemahaman melaksanakan tatacara bertayamum siswa kelas VII. 2) Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode edutainment sedangkan metode yang penulis gunakan pada penelitian adalah metode demonstrasi. 3) Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III tingkat madrasah ibtidayah sedangkan pada penelitian yang penulis teliti adalah siswa kelas VII tingkat madrasah tsanawiyah.

Adapun persamaannya adalah 1) Penelitian ini dan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama membahas tentang materi tayamum dan sama-sama menggunakan jenis penelitian Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).¹⁶

3. Skripsi Muhammad Sadri yang berjudul *“Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs. Al- Istiqoomah Telagawaru Tahun Pelajaran 2020/2021”* Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram

Penelitian ini dilakukan karena kurangnya pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII MTs Al-Istiqomah Telagawaru. Jenis

¹⁶ Secondta Habib Syarifah Zein, *Peningkatan Hasil Belajar Materi Tayamum Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Edutainment Pada Siswa Kelas III MIN Kota Surabaya*, (Surabaya: MIN1 Kota Surabaya, 2020). (<http://digilib.uinsa.ac.id/42147/> diakses tanggal 10 oktober 20204 pukul 12.39)

penelitian ini adalah menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini dilakukan dengan cara kolaboratif antara guru dan observer. Penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap refleksi. Jenis instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah menggunakan tes hasil pemahaman belajar siswa dan lembar pedoman observasi guru. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis kuantitatif untuk menentukan ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa, hal tersebut terlihat dari perolehan nilai siswa pada siklus I dengan persentase ketuntasan klasikal 69,23%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I secara klasikal siswa belum tuntas, karena masih banyak siswa yang mendapat nilai ≥ 75 lebih rendah dari persentase ketuntasan klasikal yang ditentukan yaitu 85%. 2) Adapun untuk perolehan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh persentase keterlaksanaannya 70%. Pada siklus II memperoleh persentase ketuntasan klasikal mencapai 97,43%. Hasil dari siklus II menunjukkan secara klasikal siswa sudah tuntas, karena siswa yang memperoleh nilai ≤ 75 lebih tinggi dari ketuntasan klasikal yang ditentukan yakni 85%. Sedangkan untuk persentase aktivitas guru mencapai 95%. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII MTs Al-Istiqomah Telagawaru Tahun Pelajaran 2020/2021.

Dari hasil penelitian di atas dengan penelitian yang akan dibahas memiliki beberapa perbedaan adalah 1) Penelitian ini menjelaskan materi tentang jamak dan qasar, sedangkan penelitian yang penulis teliti menjelaskan materi tentang tayamum 2) Objek penelitian ini adalah siswa MTs Al-Istiqomah Telegawaru, sedangkan objek penelitian yang penulis teliti adalah siswa MTsN 2 Tungkob Darussalam. 3) Penelitian ini menjelaskan tentang penerapan metode demonstrasi pada mata Pelajaran fiqih yaitu tayamum untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VII, sedangkan penelitian yang penulis teliti dalam penelitian tentang penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan siswa pada praktik tayamum di kelas VII

Adapun untuk persamaannya adalah 1) Penelitian ini dan penelitian yang penulis teliti sama-sama menggunakan jenis penelitian Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).¹⁷

4. Jurnal Husnan Sulaiman, Rosa Amelia yang berjudul *“Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi Tentang Praktik Tayamum Terhadap Pemahaman Siswa Kelas VII-8 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Garut”* Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Musaddiyah Garut

Penelitian ini dilakukan karena adanya proses belajar mengajar pada penggunaan metode pembelajaran mata pelajaran fiqih, khususnya pada materi pembelajaran yang bersifat praktik, dimana menurut hasil observasi

¹⁷ Muhammad Sadri, *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Al-Istiqomah Telegawaru Tahun Pelajaran 2020/2021*, (Mataram: MTs Al-Istiqomah Telegawaru, 2020).
(<https://etheses.uinmataram.ac.id/2222/> diakses tanggal 10 Oktober 2024 pukul 12.43)

peneliti masih banyak peserta didik kelas VII-8 di MTsN 1 Garut yang terlihat masih kurang daya pemahamannya tentang praktik tayamum, sehingga diperlukan penerapan metode pembelajaran yang bersifat praktikum. Tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk; 1). Terdeskripsinya Implementasi Metode Pembelajaran demonstrasi tentang Praktik tayamum kelas VII-8 1 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Garut. 2). Terdiskripsinya Pemahaman Siswa Kelas VII-8 tentang metode demonstrasi pada praktik tayamum di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Garut. 3). Terdeskripsinya Implementasi Metode Pembelajaran demonstrasi tentang Praktik tayamum terhadap Pemahaman Siswa Kelas VII-8 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Garut. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yakni metode yang bertujuan untuk memaparkan atau menggambarkan kejadian di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data terdiri terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Metode demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Tentang Praktik tayamum Kelas VII-8 di MTsN 1 Garut dapat memberikan daya pemahaman dan penyerapan peserta didik dalam proses pembelajaran, khususnya kelas VII-8 di MTsN 1 Garut.

Dari hasil penelitian di atas dengan penelitian yang akan dibahas memiliki beberapa perbedaan adalah 1) Objek penelitian ini adalah siswa MTsN 1 Garut, sedangkan objek penelitian yang penulis teliti adalah siswa MTsN 2 Tungkob Darussalam. 2) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, sedangkan metode yang penulis teliti dalam

penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Adapun untuk persamaannya adalah 1) Penelitian ini dengan penelitian penulis teliti adalah sama-sama menggunakan penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan siswa pada praktik tayamum¹⁸

5. Skripsi Ali Maksu yang berjudul *“Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pada Pelajaran Fikih Ibadah Kelas II Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Huda Jenangan Ponogoro Tahun 2020/2021”* Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Insitut Agama Islam Negeri Ponogoro.

Penelitian ini dilakukan karena masih banyak sekolah yang belum bisa mencapai hasil belajar yang memuaskan. Hal ini disebabkan oleh banyak hal salah satunya adalah metode pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional atau ceramah. Seperti yang terjadi di Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Huda Jenangan Ponorogo. Hal ini disebabkan karena kurangnya media pembelajaran dan kesibukan diluar mengajar yang dilakukan oleh pendidik. Sehingga proses pendidikan masih berjalan kurang maksimal dalam memperoleh hasil pembelajaran. Selain itu siswa juga kurang memerhatikan karena metode ceramah tidak melibatkan siswa langsung. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan minat belajar pada

¹⁸ Husnan Sulaiman,Rosa Amelia, *Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi Tentang Praktik Tayamum Terhadap Pemahaman Siswa Kelas VII-8* (Garut: MTsN 1 Garut, 2022). (<https://journal.stai-musaddadiyah.ac.id/index.php/jm/article/view/155> diakses tanggal 10 Oktober 2024 pukul 12.45

pelajaran fikih ibadah kelas II di Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Huda Jenangan Ponorogo. 2) Untuk mengetahui bagaimana hasil penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Fikih Ibadah Kelas II Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Huda Jenangan Ponorogo. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu rancangan/perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa/santri kelas II Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Huda Jenangan Ponorogo yang berjumlah sebanyak 15 siswa. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan lembar observasi minat belajar oleh guru dan hasil tes siswa, kemudian data ini dianalisis dengan menggunakan rumus presentase.

Adapun hasil penelitian ini 1) Hasil belajar dalam penerapan metode demonstrasi pada pelajaran fikih ibadah kelas II Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Huda Jenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022 yaitu pada siklus I mencapai ketuntasan sebesar 66,67% (10 siswa tuntas, 5 siswa belum tuntas), dan pada siklus II mencapai ketuntasan sebesar 93,33% (14 siswa tuntas, 1 siswa belum tuntas). 2) Hasil penerapan metode demonstrasi dalam peningkatan hasil belajar pada pelajaran fikih ibadah kelas II Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Huda Jenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022 mengalami peningkatan dengan hasil pada siklus I hasil belajar siswa mencapai 66,67% meningkat pada siklus II mencapai 93,33%.

Dari hasil penelitian di atas dengan penelitian yang akan dibahas

memiliki beberapa perbedaan adalah 1) Penelitian ini menjelaskan tentang penerapan metode demonstrasi dalam peningkatan hasil belajar pada pelajaran fikih ibadah, sedangkan penelitian yang penulis teliti dalam penelitian tentang penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan siswa pada praktik tayamum. 2) Penelitian ini menjelaskan materi tentang tata cara dan hukum shalat berjamaah, sedangkan penelitian yang penulis teliti menjelaskan materi tentang tayamum 3) Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II tingkat madrasah diniyah sedangkan pada penelitian yang penulis teliti adalah siswa kelas VII tingkat madrasah tsanawiyah. 4) Objek penelitian ini adalah siswa Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Huda Jenangan Ponogoro, sedangkan objek penelitian yang penulis teliti adalah siswa MTsN 2 Tungkob Darussalam.

Adapun untuk persamaannya adalah 1) Penelitian ini dengan penelitian penulis teliti adalah sama-sama menggunakan penerapan metode demonstrasi 2) Penelitian ini dengan penelitian penulis teliti adalah sama-sama menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).¹⁹

¹⁹ Ali Maksum, *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pada Pelajaran Fikih Ibadah Kelas II Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Huda Jenangan Ponogoro Tahun 2020/2021*, (Ponogoro: Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Huda Jenangan Ponogoro, 2022). (<https://etheses.iainponorogo.ac.id/19407/>; diakses tanggal 10 Oktober 2024 pukul 12.50)